

UPAYA YANG DILAKUKAN PLASMA MENGHADAPI KONDISI PANDEMI

Oleh : Kaharudin dan Sasongko WR



Sejak diberlakukannya aturan-aturan untuk upaya menekan penyebaran virus Covid19, seperti himbauan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, lebih banyak sekarang masyarakat berada di rumah. Dampaknya akan tempat-tempat umum termasuk tempat ibadah aktivitasnya juga dibatasi terutama untuk menjadi tempat berkumpulnya banyak orang. Restoran, rumah makan, sampai dengan warung-warung yang diperbolehkan hanya menyediakan makanan untuk dibawa pulang. Pasar-pasar sudah tidak lagi ramai karena dengan makin meningkatnya jumlah penyebaran virus Corona ini masyarakat juga sudah lebih memahami dan menyadari untuk mengikuti himbauan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid 19.

Pangan harus tetap tersedia terutama bahan pangan pokok nabati padi, jagung kedelai, sayuran, tetap harus ditanam agar dapat menyediakan kebutuhan makanan untuk masyarakat. Tentu bahan pangan asal hewani perlu tetap tersedia, mengingat bahan pangan tersebut memiliki arti penting untuk menjaga agar masyarakat tetap sehat sehingga kekebalan tubuh dapat menjaga dari serangan penyakit. Namun bagaimana dengan daya beli masyarakat untuk menyediakan bahan-bahan pangan tersebut. Dengan terbatasnya aktivitas di luar rumah, tentu bagi masyarakat yang harus menjalankan aktivitas di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan ternyata harus dibatasi bahkan tidak dapat melakukannya sama sekali. Dampaknya pada daya beli masyarakat terhadap kebutuhan bahan pangan.

Dampak negative ini dirasakan oleh peternak ayam kampung. Dalam hal ini dibahas kondisi Plasma binaan Balitbangtan BPTP NTB. Peningkatan produktivitas dari teknologi yang diaplikasikan telah berhasil dilakukan, tetapi menghadapi permasalahan wabah yang melanda tidak mudah dilakukan. Keadaan seperti sekarang ini tidak dapat diprediksi dan tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Adanya penurunan daya beli menyebabkan permintaan menjadi menurun. Beberapa upaya yang dilakukan salah satunya adalah dengan membantu pemasaran. Plasma Bagek Polak di Kecamatan Labuapi adalah salah satu binaan Balitbangtan BPTP NTB yang sudah mulai mengembangkan usahanya untuk pembibitan ayam KUB.

Dalam perkembangannya pengelola Plasma yang juga adalah Ketua Kelompok Tani-Ternak “Lendang Lestari” (Junaidi) mempunyai solusi untuk menghadapi lesunya pasar ayam termasuk ayam kampung. Pak Junaidi telah membina peternak ayam KUB yang bisa dikatakan masih kategori pemula, namun harus menghadapi persoalan pemasaran seperti yang terjadi selama pandemi Covid 19. Saat ini peternak binaan telah menghasilkan telur ayam KUB. Oleh pak Junaidi telur-telur yang dihasilkan ditampung untuk dibantu menetas. Sebelum ditetaskan dilakukan seleksi terhadap telur yang kurang baik (ukuran kecil, berat kurang, warna telur buram kotor) dijual sebagai telur konsumsi. Umumnya pembeli telur ayam kampung adalah pedagang jamu keliling. Saat ini jamu mulai kembali banyak konsumennya karena bahan-bahan racikan jamu dipercaya dapat menjaga stamina dan termasuk kekebalan tubuh (karena tubuh tetap sehat). Beberapa pembeli telur datang langsung ke kandang untuk membeli telur-telur ayam.

Untuk menjaga agar ayam-ayam tetap sehat, dan dapat berproduksi tentu tidak terlepas dari ketersediaan pakan. Dengan lesunya pasar ayam, menyebabkan produksi tidak terserap dan usaha ternak tidak dapat membiayai input-input produksi seperti pakan, obat2an dan juga tenaga kerja. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi hal tersebut, Plasma membantu menyediakan pakan dan boleh dibayar ketika panen. Harga bahan baku pakan mengalami kenaikan untuk wilayah pulau Lombok, oleh karena itu solusinya adalah membeli bahan pakan seperti jagung di pulau Sumbawa. Agar biaya transportasi murah, bahan pakan ditipkan melalui kendaraan angkutan yang membawa barang ke pulau Sumbawa. Kebetulan kendaraan-kendaraan tersebut berada di sekitar lokasi kandang.

Disamping itu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kenaikan harga pakan ayam, peternak diajarkan untuk menyusun pakan sendiri dari bahan-bahan yang mudah diperoleh, harganya murah dan memiliki nutrisi yang baik seperti memanfaatkan keong mas. Keong mas bisa dipelihara atau dibudidayakan. Budidaya Keong Mas relative mudah dan perkembangannya cepat. Sebelum diberikan pada ternak, keong Mas direbus dan dikeluarkan dari cangkangnya, setelah itu bisa dicampur dalam campuran pakan dan diberikan pada ayam.

Demikian beberapa langkah-langkah alternative yang dilakukan oleh Plasma binaan Balitbangtan BPTP NTB yang berlokasi di desa Bagek Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Peneliti dan penyuluh BPTP NTB tetap melakukan monitoring untuk mengetahui perkembangan usaha ayam KUB dan menyampaikan informasi-informasi baru untuk dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi semua pihak. Demikian sebaliknya fungsional BPTP NTB yang datang juga mendapatkan informasi-informasi baru dari ujicoba yang telah dilakukan oleh ketua kelompok tani-ternak “Lendang Lestari.”